

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia mengalami perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyak munculnya usaha-usaha baru, mulai dari usaha yang berskala kecil sampai skala besar. Usaha dibidang jasa merupakan usaha yang diminati oleh masyarakat. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa akan selalu dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi dalam aktiva tetap, seiring bertambahnya waktu aktiva tetap akan mengalami penurunan performa yang mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja aktiva tetap tersebut, sehingga dibutuhkan perbaikan, penggantian atau penambahan aktiva tetap. Investasi aktiva tetap merupakan jumlah pengeluaran terbesar dalam perusahaan jasa. Dana yang besar serta ketidakpastian dalam jangka waktu kembalinya merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam memutuskan investasi tetap.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pemilik usaha sebelum melakukan investasi tetap yaitu, keputusan investasi, perencanaan, pengembangan usaha, dan pengambilan risiko investasi. Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik (Tandelilin, 2010).

Usaha rental mobil adalah bisnis yang menawarkan jasa penyewaan mobil kepada pihak yang membutuhkan, baik perorangan maupun perusahaan. Usaha rental mobil akhir-akhir ini berkembang dengan pesat, khususnya di kota-kota besar seperti di Surabaya. Perkembangan yang terjadi di dunia bisnis dan industri menyebabkan para pelaku usaha meningkatkan mobilitasnya. Sehingga peran serta penyewaan mobil menjadi besar pengaruhnya, terutama didasari atas kenyataan bahwa bagi sebagian atau kelompok orang, menggunakan mobil secara menyewa dirasa efisien daripada membeli. Alat transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan.

Tuntutan kegiatan dan aktivitas menyebabkan orang harus menggunakan alat transportasi untuk mencapai tujuan. Alat transportasi yang mudah, nyaman, dan paling banyak digunakan salah satunya adalah mobil. Melihat kebutuhan masyarakat akan kendaraan, khususnya mobil, maka bisnis rental mobil adalah bisnis yang menjanjikan keuntungannya. Karena ada beberapa faktor yang membuat rental mobil sampai saat ini masih diminati.

Hal itu dikarenakan menggunakan mobil ini sangat cocok digunakan untuk bepergian. Baik itu bepergian untuk jarak yang dekat hingga yang jauh sekalipun. Salah satu kelebihan dalam menggunakan mobil pastinya akan lebih fleksibel serta tidak perlu khawatir akan kepanasan maupun kehujanan. Bahkan dengan menggunakan sebuah mobil juga bisa memuat penumpang yang jauh lebih banyak. Sehingga tak heran jika sebuah mobil ini banyak dipilih untuk bepergian bersama keluarga atau kerabat terdekat.

Selama ini transaksi pemesanan sewa mobil dilakukan oleh pelanggan melalui telepon atau datang secara langsung ke tempat penyewaan. Terkadang ada permasalahan pada pemesanan sewa mobil dengan menggunakan telepon karena pemesan tidak bisa melihat secara langsung kondisi fisik mobil yang akan disewa. Pencatatan laporan di rental mobil ini masih menggunakan pengolahan data bersifat pencatatan dalam pembukuan. Semua bukti transaksi dikumpulkan dan dicatat ke

dalam buku besar. Setiap mobil yang disewa dan dikembalikan dicatat dalam buku mobil dengan tujuan mempermudah pemilik melakukan pencarian data mobil ketika ada pelanggan yang akan menyewa.

Sudah hal lumrah adanya persaingan di dunia bisnis, tak terkecuali bagi para pelaku usaha rental mobil yang semakin berkembang jumlahnya. Meskipun bersaing, rental mobil juga saling terkait satu sama lain dalam satu hal, yaitu memenuhi kebutuhan pelanggan. Keberadaan pesaing dapat dimanfaatkan ketika banyaknya permintaan sewa mobil dari pelanggan, sedangkan rental mobil tidak dapat memenuhi permintaan tersebut karena kekurangan armada, maka perusahaan meminta bantuan kepada rental mobil lain sehingga permintaan pelanggan dapat terpenuhi. Banyaknya permintaan sewa mobil, menuntut pemilik rental untuk menambah jumlah armada unit mobil yang dimiliki. Keputusan penambahan jumlah unit mobil memerlukan pertimbangan yang tepat, terutama yang menyangkut masalah biaya, mulai dari pembelian, operasional, dan perawatan.

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual (Mulyadi, 2001:593). Keputusan mengenai penggantian atau penambahan aktiva tetap harus diperhitungkan dengan cermat, mengingat hal ini memerlukan sumber daya atau modal yang cukup besar. Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung modal yang diperlukan adalah metode penganggaran modal atau capital budgeting. Pengukuran capital budgeting biasanya menggunakan metode *Bet Present Value* (NPV), *Payback Period* (PBP), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR).

Dari latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “ANALISIS CAPITAL BUDGETING UNTUK MENILAI KELAYAKAN INVESTASI PADA RENTAL MOBIL L-Trans DI SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menganalisis kelayakan investasi aktiva tetap di rental mobil L-Trans menggunakan capital budgeting?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan investasi aktiva dengan metode capital budgeting pada L-Trans di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat penelitian adalah:

- a. Secara teoritis, dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga penelitian ini turut berguna bagi pengembangan peneliti yang lain.
- b. Manfaat praktisnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan membantu pengusaha dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.

1.5 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang hanya pada suatu kelayakan investasi aktiva tetap perusahaan dengan menggunakan capital budgeting, berdasarkan laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan 2018. Usaha yang menjadi objek penelitian ini adalah usaha yang bergerak di bidang jasa yaitu rental mobil L-Trans di Surabaya.

Adapun menilai kelayakan investasi tetap menggunakan metode capital budgeting, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

- a. *Net Present Value*
Perbedaan antara nilai sekarang dari arus kas yang masuk dan nilai sekarang dari arus kas keluar pada sebuah waktu periode.
- b. *Payback Period*
Jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan melalui keuntungan yang didapatkan dari suatu proyek yang sudah dibuat.
- c. *Internal Rate of Return*
Metode perhitungan investasi dengan menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa datang.
- d. *Profitability Index*
Teknik penganggaran modal untuk mengevaluasi proyek-proyek investasi untuk kelangsungan hidup atau profitabilitas mereka.